

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi yang terus berkembang semakin pesat dalam beberapa dekade terakhir berdampak besar pada paradigma manajemen bisnis, termasuk sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem informasi yang diciptakan untuk membantu perusahaan dalam mengelola informasi keuangan dan akuntansi (Ariana *et al.*, 2023). Revolusi digital ini, telah memengaruhi bagaimana cara perusahaan dalam melakukan pencatatan, pemrosesan, dan analisis data keuangannya. Seiring dengan kemajuan teknologi, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keterjangkauan data. Kemajuan teknologi ini akan menyebabkan sistem pencatatan akuntansi tradisional digantikan dengan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Perusahaan yang berhasil mengadopsi dan melakukan transformasi atau perubahan sejalan dengan kemajuan teknologi, akan memperoleh keuntungan kompetitif yang signifikan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan kecepatan pengolahan data (Dewi *et al.*, 2023).

Sebelum adanya transformasi digital, pengelolaan pada perusahaan biasanya menggunakan sistem tradisional yang terdiri dari proses manual, penggunaan kertas, dan operasi terpisah yang membutuhkan banyak tenaga

kerja manusia. Meskipun metode ini telah berfungsi dengan baik selama bertahun-tahun, namun cenderung tidak efisien, rentan terhadap kesalahan manusia, dan sulit untuk berintegrasi dengan sistem lainnya. Oleh sebab itu, transformasi digital menjadi penting untuk mengubah pengelolaan perusahaan ke arah digitalisasi supaya dapat berintegrasi dengan sistem lainnya. Sistem yang baik akan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat, serta dapat meminimalisir risiko kesalahan pencatatan transaksi yang terjadi berulang-ulang dan banyak jumlahnya (Prakasita N & Nugroho, 2018). Informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut akan sangat membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan dan membuat strategi bisnis menjadi lebih efisien, fleksibel, dan beradaptasi dengan tuntutan pasar yang terus berkembang.

Sistem informasi akuntansi juga berperan dalam membuka peluang bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk dapat bersaing dalam pasar yang semakin kompleks. Peralihan dari sistem informasi tradisional menjadi sistem informasi yang terkomputerisasi tidak hanya menjadi pilihan, tetapi juga sudah menjadi kebutuhan penting bagi UMKM. Sistem ini memungkinkan untuk memproses pencatatan transaksi harian dengan lebih terstruktur dan akurat, sehingga dapat membantu UMKM dalam menganalisis kinerja perusahaan, mengidentifikasi tren masa kini, dan membuat keputusan yang tepat. Pengelolaan yang baik pada aktivitas suatu perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi agar tujuan dari perusahaan tersebut dapat dicapai dengan maksimal (Ulyaviana & Rusfa,

2021). Sistem penjualan yang baik akan memastikan bahwa semua transaksi penjualan dapat berjalan lancar, cepat, dan akurat. Hal ini melibatkan proses mulai dari pemesanan produk, pembayaran, sampai dengan pencatatan transaksi. Sistem penjualan yang terkomputerisasi dapat membantu perusahaan dalam memantau persediaan secara *real-time*. Di sisi lain, sistem persediaan yang efektif memungkinkan perusahaan untuk mengelola persediaan dengan optimal. Sistem persediaan yang terintegrasi dengan sistem penjualan membantu perusahaan dalam merencanakan pembelian dengan lebih baik, menghindari kelebihan stok, dan mengoptimalkan aliran kas. Komponen penjualan sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan, karena penjualan yang efisien sering kali bergantung pada manajemen persediaan yang baik. Sistem informasi yang terintegrasi antara penjualan dan persediaan memungkinkan perusahaan untuk merencanakan produksi dengan lebih baik.

Abadi Asikin merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak dibidang produksi kerupuk, baik yang dijual secara mentah maupun matang. UMKM Abadi Asikin ini didirikan oleh Bapak Asikin yang berlokasi di Desa Pagongan, Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Hasil produksi kerupuk tersebut akan didistribusikan ke beberapa agen yang berada di wilayah Tegal, Brebes, dan Pemasang. Namun demikian, sampai saat ini UMKM Abadi Asikin tidak melakukan pencatatan, sehingga mengalami kesulitan untuk mengetahui informasi terkait penjualan dan persediaan barang yang dimiliki. Harga jual yang

ditetapkan juga hanya perkiraan saja karena tidak adanya catatan mengenai berapa total biaya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi barang. Oleh sebab itu, UMKM Abadi Asikin tidak dapat mengetahui dengan pasti apakah usahanya mengalami keuntungan atau kerugian.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizaltha *et al.* (2023) pada UMKM Lontong Mamak memiliki permasalahan yang mirip dengan UMKM Abadi Asikin, yaitu pencatatan yang masih belum dilakukan secara digital. Dengan menerapkan aplikasi berbasis *web* untuk penjualan produk jadi dan pencatatan bahan bakunya, dapat membantu UMKM Lontong Mamak dalam mengelola penjualan produk dan pencatatan bahan baku, sehingga dapat lebih membantu dalam mencapai visi dan misinya.

UMKM Abadi Asikin juga memerlukan suatu sistem untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada. Salah satu sistem yang dapat digunakan adalah sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan. Sistem ini akan memudahkan perusahaan dalam mengetahui informasi yang akurat dan aktual mengenai penjualan dan persediaan barang yang dimiliki, harga pokok produksi, dan laba atau rugi kotor yang dihasilkan. Selain itu, dengan menerapkan sistem ini ke dalam kegiatan operasinya, UMKM Abadi Asikin dapat mengetahui kinerja usahanya dan menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan laba usaha.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk merancang dan mendesain sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan di UMKM Abadi Asikin serta menjadikannya sebagai bahan

penelitian dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul: “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENCATATAN PERSEDIAAN BERBASIS *WEBSITE* MENGGUNAKAN *MYSQL* DI UMKM ABADI ASIKIN”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pencatatan persediaan berbasis *website* menggunakan *MySQL* di UMKM Abadi Asikin?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan dan pencatatan persediaan berbasis *website* menggunakan *MySQL* di UMKM Abadi Asikin.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan dan memperluas pengetahuan peneliti tentang sistem informasi akuntansi penjualan dan pencatatan persediaan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

2. Bagi UMKM Abadi Asikin

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *website* menggunakan *MySQL* yang telah dibuat dapat menghasilkan informasi yang akurat dan aktual, mengetahui kinerja perusahaan, meningkatkan efisiensi produksi, membantu dalam pengambilan keputusan, serta menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan laba usaha.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan mahasiswa mengenai sistem informasi akuntansi terutama sistem informasi akuntansi penjualan dan pencatatan persediaan berbasis *website* serta dapat meningkatkan reputasi perguruan tinggi dalam penelitian terapan yang berdampak langsung pada industri.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dapat dibatasi supaya pembahasan tidak meluas dan menyimpang adalah sebagai berikut:

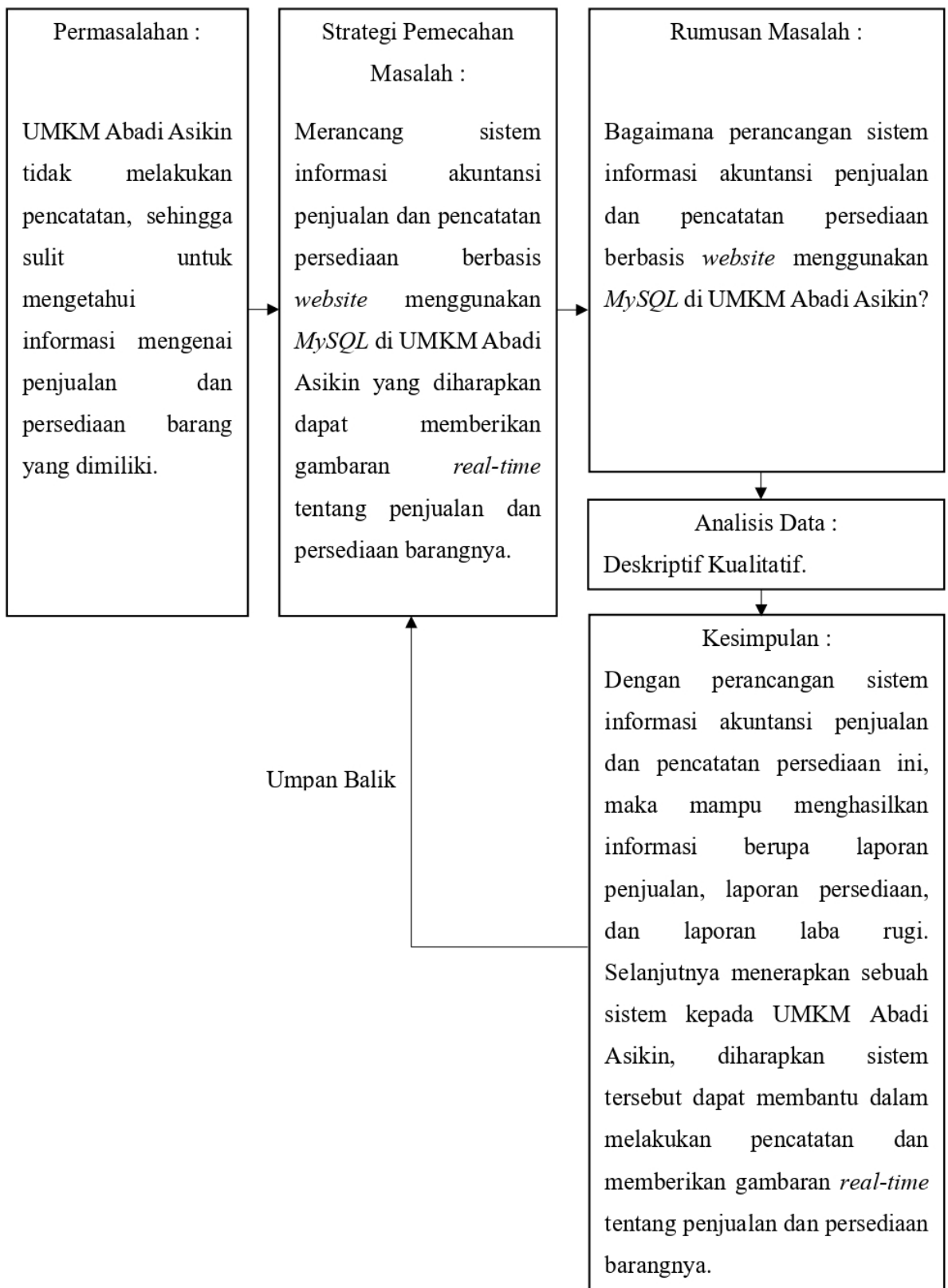
1. Penelitian ini hanya berfokus pada perancangan sistem informasi akuntansi di UMKM Abadi Asikin.
2. Fungsi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penjualan dan pencatatan persediaan.
3. Pencatatan persediaan pada penelitian ini hanya berfokus pada barang yang tersedia untuk dijual.
4. Penelitian ini akan fokus pada penggunaan teknologi berbasis *website* dan *MySQL* sebagai basis data.

5. Terdapat batasan terkait jumlah pengguna yang dapat mengakses sistem dan tingkat aksesibilitas yang dibutuhkan oleh masing-masing peran atau tingkat pengguna dalam perusahaan.

1.6 Kerangka Berpikir

Pencatatan memiliki peran yang krusial dalam mengelola bisnis secara efisien dan berkelanjutan. Pencatatan penjualan akan memberikan gambaran yang jelas mengenai performa usaha, pendapatan, dan ketersediaan barang. Di sisi lain, pencatatan persediaan yang akurat dapat membantu perusahaan untuk mengetahui stok barang, sehingga kekurangan stok atau pun penumpukan stok dapat dihindari. UMKM Abadi Asikin tidak melakukan pencatatan penjualan dan persediaan pada usahanya, hal ini menyebabkan sulitnya untuk mengetahui informasi mengenai penjualan dan persediaan barang yang dimiliki. Oleh karena itu, UMKM Abadi Asikin membutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan dan pencatatan persediaan untuk memberikan gambaran *real-time* mengenai penjualan dan persediaan barangnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penyederhanaan dapat dilakukan dengan menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini dibuat sistematika penulisan supaya mudah dipahami dan dapat memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai laporan tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir penelitian terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian awal laporan tugas akhir berisi sampul depan dan halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman motto, halaman persembahan, prakata, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian isi laporan tugas akhir terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori-teori yang diperlukan untuk memecahkan pokok permasalahan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu mengenai penjelasan dan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pencatatan

persediaan berbasis *website* menggunakan *MySQL* serta telaah penelitian sebelumnya untuk menunjukkan pemahaman peneliti terhadap perkembangan penelitian sesuai dengan isu yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat garis besar kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian yang berupa informasi kualitatif dan saran-saran yang merupakan tindakan yang perlu diambil untuk ditindaklanjuti dengan lebih baik dari hasil pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat semua pustaka yang dipakai dalam penelitian ini.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir laporan tugas akhir berisi lampiran-lampiran yang memuat informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan,

antara lain surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari tempat penelitian, buku bimbingan, spesifikasi teknis, serta data-data lain yang diperlukan.